

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, FBIR, BOPO dan PR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah selama periode 2009 triwulan I sampai dengan 2013 triwulan II. Perubahan yang terjadi pada variabel ROA sebesar 51,5 persen disebabkan oleh variabel bebas secara simultan, sedangkan sisanya sebesar 48,5 persen disebabkan oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian, hipotesis yang pertama yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, FBIR, dan PR secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel LDR memberikan kontribusi sebesar 28,52 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedua menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel IPR memberikan kontribusi sebesar 4,93 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketiga menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel APB memberikan kontribusi sebesar 1,96 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang keempat menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel IPR memberikan kontribusi sebesar 3,24 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kelima menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif

yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.

6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel IRR memberikan kontribusi sebesar 13,10 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang keenam menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah diterima.
7. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 1,15 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang ketujuh menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
8. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel BOPO memberikan kontribusi sebesar 0,12 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kedelapan menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh

positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak

9. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah. Variabel PR memberikan kontribusi sebesar 2,16 persen terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah pada triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang kesembilan menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah adalah ditolak.
10. Variabel yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA dalam penelitian ini adalah LDR yaitu sebesar 28,52 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

1. Periode penelitian yang digunakan terbatas yaitu mulai Triwulan I Tahun 2009 sampai dengan Triwulan II Tahun 2013.
2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi pengukuran untuk likuiditas (LDR, IPR), kualitas aktiva (NPL, APB), sensitivitas (IRR), efisiensi (BOPO, FBIR), solvabilitas (PR).
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank-bank Pembangunan Daerah yaitu BPD. JAMBI, BPD. NTB, dan BPD. SULTRA yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu disampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian.

1. Bagi pihak Bank Pembangunan Daerah

- a. Berdasarkan hasil penelitian LDR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA dan memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA. Sehingga bank sampel pada penelitian seharusnya meningkatkan rasio LDR sehingga kenaikan total kredit yang diberikan lebih besar daripada kenaikan total dana pihak ketiga, berarti peningkatan pendapatan bunga lebih besar daripada peningkatan biaya bunga, menyebabkan laba meningkat dan ROA juga meningkat. Tapi dikhususkan pada BPD JAMBI yang rata-rata LDR nya paling rendah daripada bank sampel penelitian lainnya.
- b. Kebijakan yang terkait dengan IRR yaitu Bank Pembangunan Daerah khususnya ketiga bank yang dijadikan sampel perlu memperhatikan perkembangan suku bunga agar dapat menjaga posisi IRR, sehingga apabila suku bunga naik atau turun tidak akan mengalami risiko suku bunga. Apabila suku bunga naik maka khususnya Bank Sultra harus lebih meningkatkan IRSA lebih besar daripada IRSL. Hal ini menyebabkan peningkatan pendapatan bunga lebih besar dibandingkan dengan

peningkatan biaya bunga, laba meningkat dan ROA juga meningkat sehingga menurunkan risiko suku bunga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis dan ingin melanjutkan penelitian ini, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang minimal lima periode penelitian, dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Untuk penggunaan variabel bebas lebih variatif dengan menambahkan pada aspek likuiditas seperti variabel CR dan LAR, aspek kualitas aktiva seperti variabel PPAP dan APYD. Dan menggunakan subjek penelitian dengan menambahkan lebih banyak kelompok Bank dengan melihat mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (www.bi.go.id)
- Dahlan Siamat. 2009. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : LPFEUI.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program SPSS*.
Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Johanes Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi* : Edisi Ketujuh. Jakarta :
Penerbit Erlanga.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo
Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Kedua. Jakarta :
Penerbit Ghalia, Indonesia.
- Mudjarat Kuncoro. 2009. “*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*”. Edisi
ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Bank Indonesia Nomor. 6/20/PBI/2004 *Tentang Posisi Devisa Netto
Bank Umum*
- Riestyana Indri Hapsari.2012. “*Pengaruh LDR, IPR, NPL, APYD, IRR, BOPO,
FBIR, NIM, PR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan
Daerah di Jawa*” .Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas
Surabaya.
- Rosiana Dwi Anggraini.2013. “*Pengaruh LDR, IPR, NPL, APB, IRR, BOPO,
FACR, dan PR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah* ”
.Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Santi. 2012. “*Pengaruh Rasio Likuiditas. Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap
Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA pada Bank Umum
Swasta Nasional Devisa*” . Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE
Perbanas Surabaya.
- Sugiyono, Dr. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Surat Edaran Bank Indonesia Nomor.13/30/DPNP/2011 *Tentang Penilaian
Tingkat Kesehatan Bank*.

Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan tentang Konsep, teknik, dan aplikasi*.
Edisi II. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1962 *Tentang Bank Pembangunan Daerah*.